

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan mencoba untuk menguraikan atau mencoba menarik beberapa kesimpulan berdasar penjelasan dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab terdahulu. Penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran.

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan perancangan sistem pendukung keputusan Progresifitas Karyawan di Yayasan Yatim Mandiri Solo, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

- a. Sistem Pendukung Keputusan Progresifitas Karyawan di Yayasan Yatim Mandiri Solo menggunakan metode Fuzzy.
- b. Sistem Pendukung Keputusan Progresifitas Karyawan di Yayasan Yatim Mandiri Solo tersebut berbasis desktop.
- c. Dengan dibuatnya sistem ini, dapat membantu pihak Yayasan dalam menentukan karyawan mana yang cocok untuk melihat kinerja tiap-tiap karyawan yang nantinya dapat dijadikan acuan apa karyawan yang bersangkutan akan memperoleh bonus dan promosi jabatan karyawan.
- d. Data karyawan dan data jabatan pada masing-masing unit kerja dapat tersimpan dalam suatu database secara elektronik, begitu juga dengan data kriteria penilaian karyawan, yang jika suatu saat diperlukan oleh pihak HRD dapat diload langsung, dan tidak bersifat manual lagi.

6.2. Saran

Dengan terselesainya penyusunan laporan skripsi ini penulis berharap bahwa Sistem Pendukung Keputusan ini dapat membantu pihak yang bersangkutan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga sistem komputerasi ini dapat bermanfaat dengan baik, untuk itu penulis sampaikan beberapa saran :

- a. Pada laporan akhir sebaiknya ranking seluruh nilai diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah dan yang tertinggillah yang di rekomendasikan untuk naik jabatan.
- b. Selain menggunakan metode Fuzzy juga bisa dilakukan penelitian menggunakan metode yang lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Sistem Pendukung Keputusan ini sekiranya dapat dikembangkan dalam basis web sesuai dengan kebutuhan pihak pengelola SDM (*Sumber Daya Manusia*) pada Yayasan Yatim Mandiri Solo, sehingga pihak HRD juga dapat mengakses aplikasi ini tanpa harus berada ditempat. Sehingga nantinya, proses pengambilan keputusan dapat dipertimbangkan kapanpun dan dimanapun, pada saat dibutuhkan..